

**PERBANDINGAN METODE DISKUSI KELOMPOK DAN METODE
CERAMAH TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
EKONOMI DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi

(S.Pd) Pada Program

Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

LISMAIDA PANGGABEAN

NIM: 1500887203004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS BATANGHARI

JAMBI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : LISMAIDA PANGGABEAN

NPM :1500887203004

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Perbandingan Metode Diskusi Kelompok dan Metode

Ceramah Terhadap Hasil Pembelajaran Bidang Studi

Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

Jambi,

September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Resi Adelina Manullang, MH

Lili Andriani, S.Pd, MM

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Batanghari Tahun Akademik 2018/2019 pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 19 Juli 2019

Pukul : 12.00-13.00

Tempat : Ruang Fkip 1

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Resi Adelina Manullang, MH	Ketua Penguji	_____
Lili Andriani, S.Pd, MM	Sekretaris	_____
Pratiwi Indah Sari, S.Pd, M. Pd. E	Penguji Utama	_____
Diliza Afrilla, M.Pd	Penguji	_____

Disahkan Oleh

Dekan

Ketua Prodi

H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

Lili Andriani, S.Pd, MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lismaida Panggabean

NIM : 1500887203004

Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 18 september 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Perbandingan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah

Terhadap Hasil Pembelajaran Bidang Studi Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota

Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul “ Perbandingan Metode Diskusi Kelompok dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Ekonomi di SMA N 8 KOTA JAMBI” yang saya tulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana ini, benar-benar merupakan karya saya sendiri yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian, bimbingan, diskusi, maupun sumber kepustakaan, seperti lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jambi , September 2019

Saya yang menyatakan

Lismaida Panggabean

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia dan berkahNya, tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kupersembahkan karya kecilku ini teruntuk kedua orang tua ku (S.Panggabean), terlebih kepada alm. Ibuku (R.Naibaho), yang sudah lama meninggalkan aku di dunia ini untuk selama-lamanya, yang sekarang sudah tidak bisa melihat aku dan mendampingi ku dalam wisuda tahun ini, yang sangat mendukung ku dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir ini.

Terimakasih kepada pembimbing-ku Ibu Dra. Resi Adelina Manullang, M.H, dan ibu Lili Andriani, S.Pd, MM untuk arahan, waktu, dan bimbingan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, kepada keluarga ku, nantulang erita dan juga tidak lupa kepada second family saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga kandung saya, terima kasih atas dukungan dan semangat yang luar biasa, dan juga kepada kakak saya Sary br.Panjaitan yang selama ini mendukung dan memberi semangat yang tiada hentinya untuk membantu saya mengerjakan skripsi ini, dan tidak lupa juga untuk sahabatku Usi Doris Panjaitan, S.Pd , cees ku yang termasuk sudah saya anggap kakak kedua saya sendiri, terima kasih sudah menemani saya dari awal hingga akhir, perjuangan yang luar biasa mulai dari cacian, benci, hinaan, memberi motivasi yang luar biasa, semangat yang tiada hentinya kepada saya untuk terus berjuang mengerjakan skripsi ini, terima kasih atas suka duka, canda, tawa, dan kasih sayang sebagai saudara untuk saya. Dan juga teman-teman

*seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2015, serta teman-teman PPL UNBARI 2018
yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*

MOTTO

“Setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun bagi saya yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi adalah seberapa besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu”.

*“Banyak orang gagal dalam kehidupan,
Bukan karena kurangnya kemampuan,
Pengetahuan, atau keberanian,
Namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur
energinya pada sasaran”*

-Elbert Hubbard

*“Perbuatan-perbuatan yang salah adalah biasa bagi manusia, tetapi perbuatan
pura-pura
itulah sebenarnya yang menimbulkan permusuhan dan pengkhianatan”.*

ABSTRAK

Panggabean, Lismaida. 2019. Skripsi. *Perbandingan Metode Diskusi Kelompok dan Ceramah Terhadap Hasil Pembelajaran di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Pembimbing I: Dra. Resi Adelina Manullang, M.H. Pembimbing II: Lili Andriani, S.Pd ,M.M.

Kata Kunci : Metode Diskusi Kelompok, Metode Ceramah, Hasil Pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah ada perbedaan rata – rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi kelompok, (2) Apakah ada perbedaan rata – rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah, dan (3) Apakah ada perbandingan hasil belajar ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi kelompok dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 180 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga terpilih 39 orang siswa kelas XI IPS 7 sebagai kelas eksperimen dan 40 orang siswa kelas XI IPS 6 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan soal kepada responden penelitian serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Uji *t* dengan menggunakan program SPSS *for Windows Version 22*.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar menggunakan metode diskusi kelompok memperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 57.56.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan metode ceramah memperoleh rata-rata hitung (*mean*) sebesar 37.69.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan diskusi kelompok dengan Sig. $0,025 < 0,05$.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan YME atas limpahan karunia-Nya kepada kami sehingga kami mampu menjalankan segala aktivitas dengan baik. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran, penulis bersyukur jika proposal skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya bagi pembaca pada umumnya.

skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program Studi Pendidikan Ekonomi pada FKIP Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi dengan judul”**Perbandingan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Pembelajaran Bidang Studi Ekonomi di SMA N 8 Kota Jambi**”

Melalui skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah banyak membantu, memberikan dorongan, maupun memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini. dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH Rektor Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi.
2. Bapak H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI)
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM, sebagai ketua program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

4. Ibu Dra. Resi Adelina Manullang, M.H, sebagai pembimbing pertama saya yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM, sebagai pembimbing kedua saya yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI).
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI).
8. Kepala Sekolah SMA N 8 Kota Jambi Bapak Drs.H. Sugiyono,M.Pd yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian skripsi ini beserta guru dan staf SMA N 8 Kota Jambi yang telah mendukung saya dalam melakukan proses penelitian untuk skripsi ini.
9. Kepada keluarga saya yang telah ikut mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir.
10. Serta rekan-rekan seperjuangan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan 2015 dan rekan-rekan PPL UNBARI 2018 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Tuhan YME selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak telah memberikannya, semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semuanya untuk kedepannya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Metode Pembelajaran Diskusi.....	7
2.1.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi.....	7

2.1.1.2 Jenis Jenis Metode Diskusi.....	8
2.1.1.3 Langkah Langkah Penggunaan Metode Diskusi.....	9
2.1.2 Metode Pembelajaran Diskusi.....	9
2.1.2.1 Indikator Metode Pembelajaran diskusi.....	10
2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Metode Diskusi.....	10
2.1.2.3 Peranan Guru atau Pemimpin Diskusi.....	11
2.1.3 Metode Ceramah.....	14
2.1.3.1 Pengertian Metode Ceramah.....	15
2.1.3.2 Jenis-Jenis Metode Ceramah.....	16
2.1.3.3 Langkah-Langkah Metode Ceramah.....	16
2.1.4 Hasil Belajar.....	16
2.1.4.1 Pengertian Hasil Belajar.....	16
2.1.4.2 Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	17
2.1.4.4 Perbandingan Metode Kelompok dan Ceramah.....	18
2.2 Penelitian Relevan.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Prosedur Penelitian.....	24

3.5 Variabel Penelitian.....	25
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Dokumentasi.....	27
3.8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
3.9 Uji coba Instrumen.....	28
4.0 Uji Validitas Instrumen.....	28
4.1 Uji Realibilitas Instrumen.....	29
3.8 Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMA N 8 Kota Jambi.....	40
4.2 Karakteristik Responden.....	42
4.3 Hasil Penelitian.....	43
4.4 Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN.....	55
-----------------------------	-----------

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Tabel 2 Rancangan Penelitian.....	22
2. Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	23
3. Tabel 4 Rekapitulasi Siswa.....	24
4. Tabel 5 Rekapitulasi UTS.....	25
5. Tabel 6 Rekapitulasi Siswa.....	26
6. Tabel 7 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	31
7. Tabel 8 Klasifikasi Indeks Reabilitas.....	32
8. Tabel 9 Interpretasi Angka Indeks Daya Pembeda.....	35
9. Tabel 10 Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal.....	36
10. Tabel 11 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	37
11. Tabel 12 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal.....	38
12. Tabel 13 Daftar Nama Kepsek SMA N 8 kota jambi.....	40
13. Tabel 14 Karakteristik Responden.....	42
14. Tabel 15 Hasil Belajar (<i>pre-test</i>)Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen...43	
15. Tabel 16 Perbedaan Hasil Belajar (<i>pre-test</i>).....	44
16. Tabel 17 Hasil Belajar (<i>post-test</i>).....	46
17. Tabel 18 Perbedaan Hasil Belajar (<i>post-test</i>).....	47
18. Tabel 19 Hasil Uji Normalitas.....	49
19. Tabel 20 Uji Homogenitas.....	50
20. Tabel 21 Hasil Uji t.....	51

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Halaman
1. Soal Uji Coba.....	55
2. Tabulasi Uji Coba.....	59
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba.....	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	62
5. Uji Daya Beda.....	63
6. Indeks Kesukaran Soal.....	64
7. Distribusi Data Berkelompok Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	65
8. Distribusi Data Berkelompok Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	67
9. Tabulasi Jawaban Soal Pre-Test Kelas Eksperimen.....	69
10. Tabulasi Jawaban Soal Post-Test Kelas Eksperimen.....	70
11. Tabulasi Jawaban Soal Pre-Test Kelas Kontrol.....	71
12. Tabulasi Jawaban Soal Post-Test Kelas Kontrol.....	72
13. Rangkuman Nilai Eksperimen dan Kontrol.....	73
14. Uji Coba Hipotesis.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggara pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Pada Pasal 20 UU tahun 2003 menjelaskan, Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Metode diskusi kelompok adalah salah satu metode atau cara untuk melaksanakan proses pembelajaran agar dapat memberi pemahaman siswa dalam menguasai mata pelajaran, terutama yang paling penting ialah mata pelajaran ekonomi. Fungsi belajar ekonomi dalam diskusi kelompok adalah bagaimana menuntun siswa untuk mau belajar secara aktif. Dengan cara mengajar guru yang demikian metode belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal dari siswa dalam belajar diskusi kelompok tersebut. Metode belajar kelompok juga dapat diartikan sebagai format belajar mengajar

yang menitikberatkan kepada interaksi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Seperti yang kita ketahui, dalam metode pembelajaran pasti terdapat yang namanya kekurangan dan kelebihan. Apalagi metode belajar kelompok. Agar tercapainya suatu tujuan, semua anggota kelompok harus dengan suasana yang kondusif.

Sagala, (2009:201), “menjelaskan bahwa, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik”. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Upaya dalam perbaikan pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan luas. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.

Peran penting yang harus dimiliki peserta didik adalah penguasaan bahan pembelajaran. Karena peserta didik yang kurang menguasai akan cenderung memiliki prestasi yang lebih rendah. Sedangkan, peserta didik yang lebih menguasai akan cenderung memiliki prestasi yang lebih tinggi. Maka dari itu, dengan menggunakan metode belajar kelompok, peserta didik akan dikelompokkan dengan peserta yang lain.

Anggota yang belum menguasai dengan anggota yang telah menguasai dikumpulkan jadi satu kelompok. Sehingga hal ini menyebabkan pengaruh terhadap anggota yang belum menguasai bisa mengikuti anggota yang telah menguasai. Karena belajar kelompok bisa juga diartikan sebagai salah satu

pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Dengan penggunaan metode diskusi kelompok dan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi diharapkan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik.

Untuk itu keterangan diatas uji mengetahui keberhasilan diskusi kelompok yang dilaksanakan pada setiap belajar tentang pendidikan ekonomi di SMA N 8 KOTA JAMBI. Diperoleh dari hasil diskusi kelompok tersebut. Serta bahwa masih ada beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan selama ini guru menyampaikan pembelajaran ekonomi hanya menggunakan metode yang kurang bervariasi dan hasilnya pembelajaran tidak berjalan efektif atau membosankan sehingga siswa merasa bosan menerima materi tersebut mereka duduk sebangku bertiga membuat mereka duduk berdesakan sehingga membuat mereka kurang leluasa untuk bergerak dan enggan untuk mau maju kedepan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Oleh karena itu cara agar menjadikan pembelajaran aktif di dalam kelas adalah melalui metode yang bervariasi yaitu ada 3 macam menurut penjelasan muhibbin syah(2000) : metode ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi kelompok.

Dari latar belakang dari permasalahan diatas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul” **PERBANDINGAN METODE DISKUSI KELOMPOK DAN CERAMAH TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BIDANG STUDI EKONOMI DI SMA N 8 KOTA JAMBI**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Berapa hasil belajar siswa dengan hasil diskusi kelompok kelas XI IPS di SMA N 8 Kota Jambi.
- b. Pada saat belajar berlangsung di kelas, siswa kelas XI IPS kurang memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan.
- c. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan diskusi yang terpusat hanya pada guru, sehingga minat belajar siswa tidak meningkat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar dalam proses belajar mengajar.
- b. Masih rendahnya proses belajar siswa karena guru selalu mempunyai metode ceramah yang hanya berpusat pada guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi?
- b. Bagaimana hasil belajar menggunakan metode diskusi pada kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi?

- c. Bagaimana perbandingan metode diskusi kelompok dan ceramah pada kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui perbandingan metode ceramah terhadap hasil pembelajaran bidang studi ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan metode diskusi kelompok dan ceramah pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini manfaat secara teoritis dan praktis akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis untuk guru dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terjadinya permasalahan pembelajaran dan mengatasi permasalahan tersebut.
2. Untuk mengetahui suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

b. Secara Teoritis

Adapaun manfaat teoritis untuk peneliti lain dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu penerapan pengetahuan pendidikan, khususnya dalam proses pengaruh pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Teori

2.1.1 Metode Pembelajaran Diskusi

2.1.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi

Riyanto, (2002:32) menyatakan bahwa “Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Situasi pembelajaran, meliputi hasil dan kondisi pembelajaran. Hasil pembelajaran, efek dari setiap metode pembelajaran. Suatu metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran, jika kondisinya berbeda”.

Hasibuan Moedjiono, (2008:20) menyatakan bahwa, “Metode diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertankan pendapat, atau pemecahan masalah”. Sedangkan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa(kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah”

Suryosubroto, (2002:179) menyatakan bahwa, “Metode diskusi dalam proses pembelajaran adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa(kelompok-kelompok siswa) untuk

mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah”.

Kasmadi (1990:106) menyatakan bahwa,“bukan semata timbul dari peran guru. Akan tetapi lebih tepat apabila timbul dari murid setelah memahami masalah dan situasi yang dihadapinya. Tetapi dalam hal ini guru dapat pula memberikan arahan kepada peserta didik dalam memperoleh tema/masalah yang tepat untuk didiskusikan, yang sebelumnya kepada peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari, memahami dan menganalisis masalah yang akan dijadikan topik diskusi”.

Budiarjo, (1997:187) menyatakan bahwa, “Ada beberapa kelebihan metode diskusikelas maupun kelompok. Antara lain (1) memungkinkan adanya interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa lainnya. (2) guru dapat membaca pikiran mahasiswa tentang konsep yang baru dipelajarinya, seperti menilai pemahaman mereka apakah salah mengerti atau bias terhadap konsep baru tersebut”.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Metode Diskusi

suryosubroto, (2002:179)menyatakan bahwa” Diskusi pada dasarnya merupakan musyawarah untuk mencari titik pertemuan pendapat, tentang suatu masalah. Adapun beberapa jenis diskusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam membimbing belajar siswa”, antara lain:

1. Whole Grup

Whole Grup merupakan bentuk diskusi kelas dimana para pesertanya duduk setengah lingkaran. Dalam diskusi ini guru bertindak sebagai pemimpin, dan topik yang akan dibahas telah direncanakan sebelumnya.

1. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok biasanya dapat berupa diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang peserta, dan juga diskusi kelompok besar yang terdiri dari 7-15 orang anggota. Dalam diskusi tersebut dibahas untuk topik tertentu dan dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Para anggota diskusi diberi kesempatan berbicara atau mengemukakan pendapat dalam pemecahan masalah. Hasil diskusi kelompok dilaporkan kedepan kelas dan ditanggapi.

2. Diskusi Panel

Panel adalah suatu bentuk diskusi yang terdiri dari 3-6 orang peserta untuk mendiskusikan suatu topik tertentu dalam bentuk seni melingkar yang dipimpin oleh seorang moderator. Sebagai contoh diskusi panel yang terdiri dari para ahli yang membahas suatu topik dimuka televisi. Biasanya dalam diskusi panel ini para audien tidak turut bicara, namun dalam form tertentu para audien diperkenankan untuk memberikan tanggapan.

2.1.1.3 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Diskusi

Subroto (2010:169-170) menyatakan bahwa, “langkah-langkah dalam melakukan metode diskusi adalah sebagai berikut”:

1. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahannya seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
2. Dengan pimpinan guru
3. Siswa-siswa membentuk kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan sarana, dan sebagainya.
4. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya menjaga

ketertiban, serta memberikan dorongan dan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dan agar diskusi berjalan dengan lancar.

5. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya.
6. Akhirnya siswa-siswa mencatat hasil-hasil diskusinya dan guru mengumumulkan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok.

2.1.2.1 Indikator Metode Diskusi

Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan. Menurut Suryosubroto (2002: 179)” menyatakan bahwa indikator metode diskusi kelompok yakni: a. Pengorganisasian yang baik, b. Komunikasi yang efektif, c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran”. Sedangkan menurut Kasmadi (1990:106) yang menjadi indikator metode diskusi kelompok antara lain:

- a. Melibatkan murid sebagai bagian komponen sistem
- b. Menstimulasi dan memotivasi murid
- c. Melatih dalam menganalisa
- d. Mengembangkan kemampuan bekerja sama

2.1.2.3 Prinsip – Prinsip Yang Perlu Dipegang Dalam Melakukan Diskusi

1. Melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi yang diadakan
2. Diperlukan ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir dipimpin oleh seorang ketua atau moderator.
3. Masalah yang didiskusikan disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan anak.

4. Guru berusaha mendorong siswa yang kurang aktif untuk melakukan atau mengeluarkan pendapatnya.
5. Siswa dibiasakan menghargai pendapat orang lain dalam menyetujui atau menantang pendapat.
6. Aturan dan jalan diskusi hendaknya dijelaskan kepada siswa yang masih belum mengenal tata cara berdiskusi agar mereka dapat secara lancar mengikutinya.

2.1.2.4 Peranan Guru atau Pemimpin Diskusi

Guru mempunyai peranan sebagai berikut:

- 1.) Petunjuk jalannya diskusi kelompok
 - a.) Guru memberikan petunjuk umum kepada siswa untuk mencapai kemajuan dalam diskusi. Semua jawaban-jawaban yang diberikan oleh anggota kelompok dijadikan bahan untuk pemecahan masalah berikutnya.
 - b.) Merumuskan jalannya diskusi, andai kata terjadi penyimpangan dari masalah semula.
 - c.) Andai kata dalam diskusi terjadi jawaban buntu yang tidak bisa ditembus oleh siswa, maka guru mengeluarkan jalan bagi siswa sehingga diskusi berjalan dengan lancar.
- 2.) Pengatur lalu lintas
 - a.) Mengajukan semua pertanyaan secara teratur untuk semua anggota diskusi.
 - b.) Menjaga agar semua anggota agar dapat berbicara bergilir, untuk itu biasanya diadakan urutan-urutannya.

c.) Menjaga supaya diskusi jangan hanya semata-mata dikuasi oleh siswa yang gemar berbicara/mengemukakan pendapat.

d.) Terhadap siswa yang pendiam atau yang jarang mengemukakan pendapatnya dan pemalu guru harus mendorongnya supaya ia berani mengeluarkan pendapatnya.

3.) Dinding Pengikis

Guru atau pemimpin diskusi harus memberikan semua pertanyaan yang diajukan kepada pengikut diskusi. Dia tidak harus menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya. Dia hanya boleh menjawab yang tidak dapat dijawab oleh pengikut diskusi. Ini bukanlah karena guru tidak dapat menjawabnya tapi supaya semua pengikut diskusi dapat menjawabnya.

2.1.3 Metode Ceramah

Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya.

2.1.3.1 Pengertian Metode Ceramah

Sagala, (2009:202) menyatakan bahwa, “metode ceramah adalah, metode yang paling banyak digunakan dalam proses mengajar”. Biasanya sebelum menggunakan metode lain dalam pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu sebagai pengantar.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Metode Ceramah

Diskusi kelompok/kelas dapat memberikan sumbangan yang berharga terhadap belajar peserta didik, antara lain:

- 1.) Membantu siswa untuk tiba kepada pengambilan keputusan yang lebih baik ketimbang ia memutuskan sendiri, karena terdapat berbagai sumbangan pikiran dari lainnya yang dikemukakan dari berbagai sudut pandang.
- 2.) Mereka tidak terjebak pada jalan pikiran sendiri yang kadang-kadang salah, penuh prasangka dan sempit, karena dengan diskusi ia mempertimbangkan alasan-alasan yang lain, menerima berbagai pandangan dan secara hati-hati mengajukan pendapat dan pandangan sendiri.
- 3.) Berbagai diskusi timbul dari berbagai percakapan guru dan siswa mengenai sesuatu kegiatan belajar yang akan mereka lakukan, bila kelompok/kelas itu akan beroleh dukungan bersama dari seluruh kelompok /kelas sehingga dapat diharapkan hasil belajar yang lebih baik pula.
- 4.) Diskusi kelas/kelompok memberi motivasi terhadap berpikir dan meningkatkan perhatian kelas terhadap apa yang mereka pelajari, karena hal itu dapat membantu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan alasan yang memadai bukan sekedar jawaban”ya atau tidak”saja”.
- 5.) Diskusi juga membantu mendekatkan atau mengeratkan hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari pada anggota kelas, karena dari pembicaraan itu mereka berkesempatan menarik hal-hal atau pengertian-pengertian baru yang dibutuhkan.

- 6.) Apabila dilaksanakan dengan cermat maka diskusi dapat menyenangkan cara belajar dan merangsang pengalaman karena dapat merupakan pelepasan ide-ide, dan pendalaman wawasan mengenai sesuatu, sehingga dapat pula mengurangi ketegangan batin dan mendatangkan keputusan dalam mengembangkan kebersamaan kelompok sosial.

2.1.3.2 Langkah-Langkah Metode Ceramah

Khilmayah dkk., (2005:65-66) menyatakan bahwa, “langkah-langkah Metode Ceramah ada 5 yaitu”:

1. Mengemukakan cerita atau visual yang menarik.
2. Tawarkan sebuah masalah.
3. Bangkitkan perhatian dengan memberi pertanyaan.
4. Memberi poin-poin dari ceramah pada kata-kata kunci yang berfungsi sebagai alat bantu ingatan.
5. Mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan dalam ceramah.

2.1.4 Hasil Belajar

2.1.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Uno (2007:17) menyatakan bahwa, “hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pengalaman – pengalaman yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu”.

Yulaelawati (2004:124) menyatakan bahwa” hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar”

Hasil belajar adalah suatu proses belajar dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kompetensi dasar yang dimilikinya.

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Daryanto dan Mulyo (2012:28) menyatakan bahwa, “ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas”:

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual, terdiri atas faktor potensial(bakat) dan faktor aktual(kecakapan nyata dan prestasi).
 - b. Faktor non intelektual, yaitu komponen – komponen tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
3. Faktor eksternal, yaitu yang ada diluar individu. Faktor eksternal terdiri atas 3 faktor, yaitu:
 - a. Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan rumah ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru, dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

2.1.4.3 Perbandingan Metode Kelompok dan Ceramah

Perbandingan metode kelompok menurut Kasmadi (2010):

1. Melibatkan murid sebagai bagian komponen sistem
2. Menstimulasi dan memotivasi murid
3. Melatih mereka agar kritis dalam menganalisa
4. Mengembangkan kemampuan bekerja sama.
5. Siswa lebih tepat apabila memahami masalah dan situasi yang dihadapinya.

Perbandingan metode ceramah menurut Sagala (2009:201):

1. Metode yang paling banyak digunakan dalam proses belajar.
2. Guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu sebagai pengantar.
3. Cepat untuk menyampaikan informasi
4. Dapat menyampaikan informasi dalam jumlah banyak dengan waktu yang singkat.
5. Guru menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya.

2.4.4.4 Indikator Metode Ceramah

Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Menurut sagala (2009:2002) menyatakan bahwa” indikator metode ceramah yaitu:

a. Digunakan dalam jumlah khalayak banyak, b. Dapat menyampaikan informasi dalam jumlah banyak”.

2.1.4.5 Indikator Hasil belajar

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Uno (2007:17) menyatakan bahwa, “Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu”.

2.2 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reo Candra tahun 2013 yang meneliti tentang Pengaruh Hasil Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA N 3 Rokan Hilir menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 3 Rokan Hilir, sedangkan objek nya adalah pengaruh hasil diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa. Populasinya berjumlah 39 orang yang diambil secara sampling diambil kuota. Pengumpulan data diambil melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA N 3 Rokan Hilir, dengan kontribusi pelaksanaan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa adalah, $0.504 \times 100\% = 50,4\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana $r_o(\text{observasi}) = 0,466$, lebih besar

dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,273 < 0,446 > 0,354$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Junaidi adalah tentang Pelaksanaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA N Kabupaten Kampar. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan metode diskusi dalam pengajaran ekonomi cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil analisa observasi yang dilakukan oleh Andri Junaidi yang hanya mencapai 74,07% yang terletak pada kategori 56-75% yaitu cukup baik.
3. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwan Sahidin tahun 2012 yang meneliti tentang Penggunaan Metode Diskusi dan Pengaruhnya Terhadap Aktifitas Siswa Kelas XI dalam pembelajaran Ekonomi di SMA N 5 Kab. Kampar dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengguna metode diskusi dan pengaruhnya terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 5 Kab. Kampar. Hal ini dilihat dari hasil penelitian korelasi koefisien kontingensi yang diperoleh yakni 0,79 lebih besar dari "r" table product moment pada taraf signifikan 5% (0,304) dan pada taraf signifikan 1% (0,393) atau $0,304 < 0,79 > 0,393$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dapat korelasi yang signifikan antara penggunaan metode diskusi dan pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa.

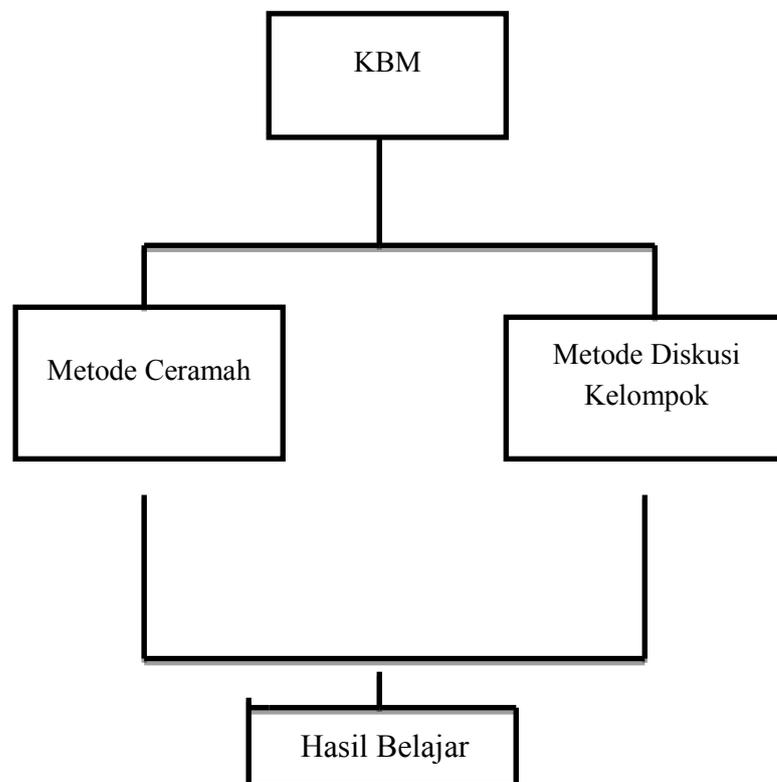
2.3 Kerangka Pemikiran

Metode pembelajaran diskusi sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Metode diskusi dilakukan per kelompok untuk saling mengemukakan pendapatnya masing-masing sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar dan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diukur melalui sikap dan keterampilan. Adapaun kerangka berfikir penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

GAMBAR 1

Kerangka Berfikir

Perbandingan Hasil Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Pembelajaran Bidang Studi Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi
Suryosubroto(2002:179) & Sagala(2009:202)”menyatakan bahwa:



2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah (Sugiyono: 2004). Adapaun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ho: Diduga hasil belajar pada metode diskusi kelompok tidak jarang digunakan.
2. Ha: Diduga Hasil metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan
3. Y: Hasil Belajar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Secara sederhana penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Sugiyono (2015:107) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Penelitian eksperimen ini melibatkan 2 (dua) kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi ceramah. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, hal ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i> (Tes Awal)	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	<i>Post-Test</i> (Tes Akhir)
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Sumber: Data Diolah, 2019

Keterangan:

X1 : Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan

X2 : Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi

O1 : Nilai *pre-test* (tes awal) pada kelompok eksperimen

O2 : Nilai *post-test* (test akhir) pada kelompok eksperimen

O3 : Nilai *pre-test* (test awal) pada kelompok kontrol

O4 : Nilai *post-test* (test akhir) pada kelompok kontrol

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N8 Kota Jambi, pada bulan Januari 2019. Waktu penelitian penulis ini tergambar pada tabel sebagai berikut::

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	November				desember				Februari				mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Observasi Lapangan			V	V													
2.	Penyusunan Proposal						V	v	v									
3.	Seminar Proposal										V							
4.	Pelaksanaan Penelitian												V	v				
5.	Pengumpulan														v	v		

	Data																	
6.	Analisis Data																	
7.	Penyelesaian Skripsi																	

Sumber: Pengolahan Data Diolah 2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Mulyatiningsih (2014:9) menyatakan bahwa “Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti, populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil peneliti”. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri8 Kota Jambi, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.Rekapitulasi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 8 KOTA JAMBI
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	39
2.	XI IPS 2	38
3	XI IPS 3	38
4	XI IPS 4	40
5	XI IPS 5	39
6	XI IPS 6	40
7	XI IPS 7	39
8	XI IPS 8	40
Jumlah		313

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015:118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling* mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
					Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1.	XI IPS 5	39	24	12	66,7	33,3
2.	XI IPS 6	40	26	10	72,2	27,8
Jumlah		180	67	37	64,43	35,57

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2018

Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing kelas sampel. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian kelas sampel nilai rata-rata kelas yang ada pada setiap kelas.

Tabel 6. Rekapitulasi Siswa Kelas XI IPS SMA N8 KOTA JAMBI Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI IPS 6	40	Kelas Kontrol
XI IPS 7	39	Kelas Eksperimen

Sumber : SMA N 8 Kota Jambi, 2018

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengenalan masalah

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah.
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.
- c. Mengidentifikasi tindakan yang relevan.

2. Tahap persiapan

Adapun persiapan-persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan jadwal penelitian.
- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*.

3. Tahap penyusunan rencana eksperimen

Penyusunan rencana eksperimen ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap menyusun eksperimen, melakukan uji coba soal tes (*pre-test* dan *post-test*), dan menganalisis hasil uji coba soal (*pre-test* dan *post-test*).

4. Tahap implementasi eksperimen

Pada tahap implementasi ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan metode ceramah di kelas XI IPS 6 yang berjumlah 40 orang. Dimana, hipotesis tindakan ini digunakan untuk menguji kebenarannya melalui tindakan yang telah direncanakan.

5. Tahapan pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran di bawah bimbingan guru.

6. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap penyusunan laporan ini, peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMA N8 Kota Jambi.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data penelitian berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu para siswa-siswi kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019 dan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis.
2. Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini adalah nilai *post-test* siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya:

- a. Mengambil data jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019.
- b. Menentukan kelompok sampel yang akan diteliti yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan *pre-test* pada kelas XI IPS6 dan XI IPS 7 di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
- d. Menetapkan materi yang akan diajarkan pada saat penelitian.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman pada kurikulum mata pelajaran Ekonomi yang berlaku.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi kelompok, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan soal *post-test*.
- b. Memberikan soal *pos-test* pada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada akhir pokok pembahasan.
- c. Menganalisis nilai *post-test* dan menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

3.6 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen melalui metode diskusi kelompok, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang berupa nilai dalam ranah kognitif, yang diperoleh siswa dari *post test* yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

3.7 Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data berupa hasil belajar. Instrumen pada penelitian ini berupa tes objektif yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Sebelum soal digunakan terlebih dahulu soal tersebut harus diuji cobakan diluar sampel.

3.7.1 Validitas Soal

Sugiyono (2015:173) mengemukakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*). Menurut Arikunto (2013:213) rumus korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor/nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor/nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor/nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor/nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor/nilai variabel X dan Y

Uji validitas soal pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 22* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* positif atau besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka soal dinyatakan valid.
2. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* negatif atau kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,600 – 0,800	Cukup
0,800 – 1,000	Tinggi

Sumber: Arikunto (2013:319)

Berdasarkan hasil uji validitas soal pada lampiran 3 diketahui bahwa terdapat 4 item soal yang tidak valid dari 25 item soal yang diujicobakan, yaitu item soal 15, 16, 10, dan 15. Semua item soal yang tidak valid digugurkan atau dibuang.

3.7.2 Reliabilitas Soal

Sugiyono (2015:173) mengemukakan bahwa "Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2014:239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} =Reliabilitas Instrumen

k =Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ =Jumlah varians butir

σ^{2t} =Varians total

Uji reliabilitas soal pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 22* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka soal dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka soal dikatakan tidak reliabel

Tabel 8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,21 – 0,40	Rendah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2014:100)

Berdasarkan lampiran 3 diketahui bahwa analisis reabilitas soal adalah reliable. Hal ini dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha*. Dimana, nilai *Cronbach's Alpha* soal 0,943. Hal ini berarti bahwa nilai *Cronbach's Alpha* berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliable digunakan pada penelitian.

3.8 Desain Percakuan Penelitian

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan salah satu alat yang telah teruji keterandalannya untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows Version 16*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS *for Windows Version 22*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig. *Based on Mean* $> (0,05)$, dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah homogen.
- Jika nilai sig. *Based on Mean* $< (0,05)$, dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah tidak homogen.

3.9 Uji Daya Beda

Purwanto (2013:102) mengatakan bahwa “Daya beda adalah kemampuan butir soal membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah”. Daya beda harus diusahakan positif dan setinggi mungkin. Butir soal yang mempunyai daya beda positif dan tinggi berarti soal tersebut dapat membedakan

dengan baik siswa kelompok atas dan bawah. Menurut Purwanto (2013:102) daya beda dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = P_T - P_R$$

$$DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

Keterangan:

DB = Daya Beda

P_T = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

P_R = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

$\sum T_B$ = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

$\sum T$ = Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

$\sum R_B$ = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

$\sum R$ = Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Adapun interpretasi terhadap daya pembeda (D) adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Interpretasi Angka Indeks Daya Pembeda

Angka D	Klasifikasi	Interprestasi
0,00 – 0,20	<i>Poor</i>	Kurang
0,21 – 0,40	<i>Satistifactory</i>	Sedang
0,41 – 0,70	<i>Good</i>	Baik
0,71 – 1,00	<i>Excellent</i>	Baik Sekali

Sumber: Arikunto (2014:232)

Berdasarkan lampiran 5 diperoleh rangkuman hasil pengolahan daya pembeda soal adalah sebagai berikut :

Tabel. 10. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kurang	1,2,3,9,13,11,15,20,4,5,18,17,19,22,5,9,21,24,16,12, 23,24	25
Sedang	1,5,4,8,10,11,13,18 19,20,21,23	14
Baik		0
Baik Sekali		0
Jumlah		39

Sumber, data diolah 2019

tabel di atas diketahui bahwa dari 25 butir soal terdapat 22 butir soal dengan daya pembeda berada pada kategori kurang, 14 butir soal dengan daya pembeda berada pada kategori cukup, dengan daya pembeda berada pada kategori baik.

3.10 Uji Indeks Kesukaran Soal

Crocker dan Algina (dalam Purwanto, 2013:99) mengemukakan bahwa “Tingkat kesukaran soal adalah proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar”. Bermutu atau tidaknya butir-butir soal tes hasil belajar diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir soal tersebut. Butir-butir soal tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir soal tes yang baik, apabila butir-butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Dengan kata lain, derajat kesukaran soal adalah sedang atau cukup. Menurut Purwanto 2013:99 tingkat kesukaran soal dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

$\sum B$ = Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$ = Jumlah siswa peserta tes

Selanjutnya, Purwanto (2013:101) mengatakan bahwa kriteria tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kriteria Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,19	Sangat sukar
0,20 – 0,39	Sukar

0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Mudah
0,80 – 1,00	Sangat Mudah

Sumber: Purwanto (2013:101)

Berdasarkan lampiran 4 diperoleh rangkuman hasil pengolahan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut :

Tabel. 12 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah soal
Sangat sukar	20	2
Sukar	0	0
Sedang	0,21	2
Mudah	3, 9, 10, 8, 12, 13, 25,22	8
Sangat mudah	1,2,6,8,10,11,12,13,14,18,19,20,21,22,23,24	16
Jumlah		28

Sumber: data diolah, 2019

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* berbeda dengan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar menggunakan metode diskusi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t* melalui bantuan program SPSS for *Windows Version 22*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 8 Kota Jambi

4.1.1 sejarah berdiri SMA N 8 Kota Jambi

SMA Negeri 8 Kota Jambi didirikan pada tanggal 2 september tahun 1978, ditetapkan dengan keputusan pemerintah SK No. 0292 / 0 / 1978. Namun, terjadi perubahan nama sekolah pada tanggal 12 Oktober 1987 yaitu berdasarkan keputusan pemerintah dengan SK No. 0832 / 0 / 1987. Dengan luas tanah secara keseluruhan adalah 17.385m².

Tabel 13. Daftar Nama Kepala Sekolah di SMA Negeri 8 Kota Jambi

No	Nama	Jenis Kelamin	Tahun Jabatan
1.	Drs. Sumarno	L	1978-1987
2.	Nurlela Syamsu, BA	P	1987-1991
3.	Mahyuddin Abbas, BA	L	1991-1996
4.	Syakban Dongaran, BA	L	1996-1999
5.	Drs. Supniaman	L	1999-2002
6.	Dra. Nurmaini	L	2002-2008
7.	MUHD. Saleh, S.Pd, M.Pd	L	2008-2011
8.	Suardiman, S.Pd, M.Pd	L	2011-2012
9.	Drs. H. Wirman	L	2012-2013
10.	Drs. Khairil Amri	L	2014-2015
11.	Drs. H. Sugiyono	L	2016-Sekarang

Sumber: SMA N 8 Kota Jambi, 2019

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

4.1.2.1 Visi SMA Negeri 8 Kota Jambi

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, lingkungan, terampil berdasarkan nilai imtaq dan berdisiplin tinggi.

4.1.2.2 Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

Adapun misi SMA Negeri 8 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

2. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dan kemampuan dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Meningkatkan kemampuan kompetensi guru dan siswa untuk menguasai kemampuan bahasa inggris.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga memiliki nilai budaya bangsa yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

4.2 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 6 dan XI IPS 7 di SMA Negeri 8 Kota Jambi, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah	Keterangan
		Perempuan	%	Laki-laki	%		
1.	XI IPS 6	17	48,2	23	53,25	40	Kelas Kontrol
2.	XI IPS 7	17	48,2	23	52,8	39	Kelas Eksperimen
Jumlah		34	0,714	46	53,3	79	

Sumber : pengolahan Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden perempuan adalah 34 orang (0,714%). Sedangkan, jumlah responden laki-laki adalah 46 orang (53,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian di dominasi oleh laki-laki.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar (*pre-test*) siswa baik kelas XI IPS 6 sebagai kelas kontrol maupun siswa kelas XI IPS 7 sebagai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Tabel Hasil Belajar (*Pre-Test*) Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	<i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol		No	<i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	
	Skor	Nilai		Skor	Nilai
1	17	75.5	1	17	68.5
2	16	40	2	16	40
3	17	72.5	3	17	68.5
4	13	32.5	4	13	32.5
5	18	45	5	18	45
6	17	42.5	6	17	42.5
7	16	40	7	16	40
8	14	35	8	14	35
9	13	75.5	9	13	32.5
10	13	32.5	10	13	32.5
11	16	40	11	16	40
12	12	30	12	12	30
13	11	27.5	13	11	27.5
14	13	32.5	14	13	68.5
15	14	35	15	14	35
16	13	32.5	16	13	32.5
17	17	75.5	17	17	42.5
18	14	35	18	14	35
19	13	32.5	19	13	68.5
20	13	32.5	20	13	32.5
21	16	40	21	16	40
22	16	40	22	16	40
23	16	40	23	16	40
24	14	35	24	14	35
25	16	40	25	16	40
26	16	40	26	16	40
27	16	40	27	16	40
28	16	40	28	16	40
29	14	35	29	14	35
30	14	35	30	14	35
31	16	40	31	16	40
32	14	35	32	14	35
33	17	75.5	33	17	68.5
34	16	40	34	16	40
35	17	42.5	35	17	42.5
36	13	32.5	36	13	32.5
37	18	40	37	18	45
38	17	42.5	38	17	68.5
39	16	40	39	16	27.5
40	17	62.5			

Sumber: data diolah 2019

Nilai tertinggi dan hasil (*pre-test*) dari lapangan adalah, dari kelas kontrol dengan nilai 75.5 dari siswa dengan jumlah 5 orang, nilai rendah yaitu, dengan nilai 27,5 dengan jumlah siswa 1 orang, sedangkan dari kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 68.5 dengan siswa 6 orang, dan nilai yang paling rendah adalah 27,5 dengan siswa 2 orang.

Tabel 16. Tabel Perbedaan Hasil Belajar (*Pre-Test*) Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol (X IPS 6)			Kelas Eksperimen (X IPS 7)		
Kelas Interval	Frekuensi	%	Kelas Interval	Frekuensi	%
20 – 25	1	2,5	28 – 30	2	5,13
26 – 35	2	5	31 – 33	8	20,51
36 – 40	10	25	34 – 35	7	17,95
41 – 45	14	35	36 – 40	13	33,33
46 – 50	11	27,5	41 – 45	9	23,08
51 – 58	2	5			
Jumlah	40	100	Jumlah	39	100
Mean	43.44		Mean	37.69	
Median (Me)	45.00		Median (Me)	40.00	
Modus (Mo)	45		Modus (Mo)	40	
Standar Deviasi (Sd)	6.595		Standar Deviasi (Sd)	4.494	
Varians (S)	43.490		Varians (S)	20.192	

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 7 diketahui bahwa rata-rata hitung (*mean*) hasil belajar (*pre-test*) kelas kontrol adalah 43,44. Selanjutnya, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 7 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (*pre-test*) kelas kontrol adalah 6,595. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 7 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar kelas XI IPS 6 (*pre-test*) kelas kontrol adalah 43.490. Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 8 diketahui bahwa rata-rata hitung (*mean*) hasil belajar (*pre-test*) kelas eksperimen adalah 37,69. Selanjutnya, berdasarkan pengolahan data

pada lampiran 8 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (*pre-tes*) kelas eksperimen adalah 4,494. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 8 juga diketahui variansi data hasil belajar kelas XI IPS 7 (*pre-test*) kelas eksperimen adalah 20,192.

4.3.2 Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar (*Post-Test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Perbandingan hasil belajar (*post-test*) siswa baik siswa kelas XI IPS 6 sebagai kelas kontrol maupun siswa kelas XI IPS 7 sebagai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Belajar (*Post-Test*) Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	<i>Post-Test</i> Kelas Kontrol		No	<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	
	Skor	Nilai		Skor	Nilai
1	21	81.5	1	25	92.5
2	24	70	2	25	62.5
3	24	60	3	23	57.5
4	22	55	4	24	60
5	23	57.5	5	23	57.5
6	22	55	6	25	92.5
7	21	81.5	7	22	55
8	23	57.5	8	24	60
9	23	57.5	9	23	80
10	24	60	10	23	80
11	22	70	11	23	80
12	19	81.5	12	23	80
13	22	55	13	24	60
14	21	52.5	14	21	92.5
15	21	52.5	15	24	80
16	21	81.5	16	24	80
17	21	52.5	17	24	60
18	22	55	18	24	60
19	24	70	19	23	57.5
20	20	50	20	22	80
21	22	55	21	23	92.5
22	23	81.5	22	21	51.5
23	21	52.5	23	22	80
24	24	60	24	23	57.5
25	24	60	25	21	51.5
26	24	60	26	21	51.5
27	23	81.5	27	25	92.5

28	21	52.5	28	21	51.5
29	23	57.5	29	25	92.5
30	22	55	30	25	92.5
31	21	52.5	31	23	57.5
32	25	62.5	32	24	80
33	24	60	33	23	57.5
34	25	70	34	22	55
35	24	60	35	23	57.5
36	24	60	36	21	92.5
37	25	81.5	37	22	80
38	21	81.5	38	23	57.5
39	25	81.5	39	21	92.5
40	25	81.5			

Sumber: data diolah 2019

Nilai tertinggi dan hasil (*post-test*) dari lapangan adalah, dari kelas kontrol dengan nilai 81,5 dari siswa dengan jumlah 10 orang, nilai rendah yaitu, dengan nilai 52,5 dengan jumlah siswa 6 orang, sedangkan dari kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 92,5 dengan siswa 9 orang dan nilai yang paling rendah adalah 51.5 dengan siswa 4 orang.

Tabel 18. Perbedaan Hasil Belajar (*Post-Test*) Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol (XI IPS 6)			Kelas Eksperimen (XIPS 7)		
Kelas Interval	Frekuensi	%	Kelas Interval	Frekuensi	%
48 – 50	2	5	53 – 55	12	30,77
51 – 53	10	25	56 – 58	13	33,33
54 – 55	7	17,5	59 – 60	8	20,52
56 – 58	6	15	61 – 63	6	15,38
59 – 63	15	37,5			
Jumlah	40	100	Jumlah	39	100
Mean	56.63		Mean	57.56	
Median (Me)	57.50		Median (Me)	57.50	
Modus (Mo)	53		Modus (Mo)	58	
Standar Deviasi (Sd)	3.945		Standar Deviasi (Sd)	3.269	
Varians (S)	15.561		Varians (S)	10.687	

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 7 diketahui bahwa rata-rata hitungan (*mean*) hasil belajar (*pos-test*) kelas kontrol adalah 56.63. Selanjutnya, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 7 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (*pos-test*) kelas kontrol adalah 3.945. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 7 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar kelas XI IPS 6 (*pos-test*) kelas kontrol adalah 15.561.

Berdasarkan pengolahan data pada lampiran 8 diketahui bahwa rata-rata hitungan (*mean*) hasil belajar (*pos-test*) kelas eksperimen adalah 57,56. Selanjutnya, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 8 diketahui bahwa standar deviasi hasil belajar (*pos-test*) kelas eksperimen adalah 3,269. Selain itu, berdasarkan pengolahan data pada lampiran 8 juga diketahui bahwa variansi data hasil belajar (*pos-test*) kelas eksperimen adalah 10,687.

4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka dapat berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	.184	39	.372	.902	39	.002
	Kontrol	.179	40	.514	.922	40	.009

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kelas eksperimen adalah $0,372 > 0,05$ dan kelas kontrol adalah $0,514 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah distribusi normal.

4.3.3.2 Uji Homogenitas

Apabila nilai *Sig. Based on Mean* $> 0,05$, maka data adalah homogen. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat dari table sebagai berikut :

Tabel 20. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	4.137	1	77	.345
	Based on Median	3.380	1	77	.370
	Based on Median and with adjusted df	3.380	1	76.856	.370
	Based on trimmed mean	4.046	1	77	.348

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa nilai *Sig. Based on Mean* $> 0,05$, yaitu $0,345 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen.

4.3.4 Uji t (t-Test)

Hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan metode ceramah pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t melalui bantuan program SPSS for windows version 22.

Tabel 21. Hasil Uji t

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	4.137	.025	7.151	77	.005	.939	.816	-.686	2.564
			7.153	75.067	.002	.939	.814	-.683	2.561

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,151 dan nilai Sig. 0,005. Sehingga, nilai Sig. $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar menggunakan metode diskusi kelompok mempunyai perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Pada tabel di atas menunjukkan t_{hitung} kedua sebesar 7,153 dan nilai sig. 0,002. . Artinya, hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar menggunakan metode ceramah mempunyai perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05 Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar menggunakan metode ceramah secara signifikan lebih tinggi dari pada hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada taraf signifikansi 0,05.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Metode Diskusi ceramah.

Berdasarkan deskripsi hasil belajar menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPS 6 SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI diketahui bahwa rata-rata 43,44 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar pada kelas kontrol termasuk pada kategori cukup. Dari hasil pembelajaran yang diteliti bahwa proses pembelajaran memperoleh rata-rata yang paling tinggi, yaitu 42,5. Sedangkan, kemampuan memilih proses metode pembelajaran ini ada juga yang terendah yaitu, 32,5.

4.4.2 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok

Berdasarkan deskripsi hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas XI IPS 7 SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI diketahui rata-rata 37,69 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar pada kelas eksperimen termasuk pada kategori cukup. Dari hasil pembelajaran yang diteliti bahwa proses pembelajaran memperoleh rata-rata yang paling tinggi, yaitu 60. Sedangkan, kemampuan memilih proses metode pembelajaran diskusi kelompok ini ada juga yang terendah yaitu, 57,5.

4.4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi menggunakan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah

Berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 6 di kelas kontrol dan XI IPS 7 di kelas eksperimen, yaitu paling banyak dengan rata-rata hitung adalah hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dengan nilai rata-rata 43,44, sedangkan hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok dengan nilai rata-rata 37,69. Artinya, siswa lebih banyak memilih metode diskusi ceramah sebagai proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) hasil belajar menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPS 6 SMA (kelas kontrol) Negeri 8 Kota Jambi diketahui bahwa rata-rata 43,44 hal ini menunjukkan rata-rata hitung hasil belajar pada kategori cukup.
- b) hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas XI IPS 7 (kelas eksperimen) SMA Negeri 8 Kota Jambi diketahui rata-rata 37,69 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar adalah pada kategori sedang.
- c) perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 6 di kelas kontrol dan XI IPS 7 di kelas eksperimen, yaitu lebih dominan, dengan rata-rata hitung adalah hasil belajar menggunakan metode ceramah pada nilai rata-rata 43,44, sedangkan hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok dengan nilai rata-rata 37,69. Artinya, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah seharusnya bisa memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan aturan K13 yang berlaku, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di dalam kelas.

2. Guru mata pelajaran ekonomi

a. Hendaknya mampu membimbing siswa yang kurang memahami mata pelajaran Ekonomi dan mampu mengajak siswa menguasai mata pelajaran Ekonomi.

b. Hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, dan memberi dorongan kepada siswa yang kurang memberi pendapat dan memberi pertanyaan ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok agar lebih aktif lagi.

3. Siswa

a. Hendaknya membiasakan diri untuk membentuk kelompok belajar dengan teman.

b. Hendaknya membiasakan diri untuk menerima kritik dan saran dari teman yang lain jika ada yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiardjo, L., (1997). *Metode Instruksional, Program Applied Approach Bagian 3*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Darwyn Syah (2007), *Pembelajaran Hasil Diskusi Kelompok, Belajar Kelompok*
- Djajadisastra, Y., (1982). *Metode-metode Mengajar Jilid I dan II, Bandung: Angkasa*
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rinek Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, J.J., dan Moedijono, (2008). *Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Hamalik, Umar. 2009. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmadi, H., (1990). *Taktik Mengajar (Bagian dari Diskusi tentang Teknik Mengajar)*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Khilmiyah, Akit, (2005). *Metode Pengajaran Pendidikan, Yogyakarta: Diktilitbang PP Muhammadiyah*
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Pasal 20 UU Tahun 2003, *Pendidikan Nasional, Penilaian Proses Belajar Mengajar*
- Riyanto, (2002:32). *Metode Pembelajaran*
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Kencana
- Riduwan (2013:49). *Penelitian Survei*

Suryosubroto, B., (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta*

sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2004.

Semiawan, C.,et.al, (1998) . *Pendekatan Keterampilan Proses, Siswa dalam Belajar* Jakarta: PT Gramedia.

Sanjaya. W., (2006). *Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suryasubrata, Sumadi, 2010. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

